

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PARTAI POLITIK YANG  
PALING BANYAK DIMINATI DI SUMATERA UTARA  
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)**

**Kustanti Ramadani<sup>1</sup>, Yanty Faradilla<sup>2</sup>, Tantri Hidayat Sinaga<sup>3</sup>**

Universitas Harapan Medan

E-mail: [kustantiramadani@gmail.com](mailto:kustantiramadani@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[yantyfaradillah@gmail.com](mailto:yantyfaradillah@gmail.com)<sup>2</sup>, [tantri.hida83@gmail.com](mailto:tantri.hida83@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Dalam pelaksanaan partisipasi politik masyarakat memerlukan adanya saranan politik yaitu partai politik. Dengan adanya partai politik sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasinya sebagai warga negara. Namun jika kita lihat saat ini peran dan fungsi partai politik telah dipandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat yang merasakan bahwa peran dan fungsi partai politik tidak dapat mengusung aspirasi mereka dan menjadi agregasi kepentingan dan kedaulatan rakyat melainkan keberadaannya hanya dianggap sebagai sarana kendaraan politik yang digunakan oleh individu tertentu untuk memperoleh jabatan di dalam pemerintahan, sehingga peran dan fungsi strategisnya menjadi hilang. Ada banyak pertimbangan atau alasan seseorang dalam memilih dan menetapkan pilihannya kepada calon legislatif. Misalnya karena alasan ikatan kekerabatan/persaudaraan, alasan agama/etnis, alasan pendidikan, alasan ideologis kepartaian, bahkan alasan money politic. Selain itu, ada juga terdapat alasan rasional yang didasarkan pada visi misi calon legislatif serta rekam jejaknya selama ini. Dalam penelitian ini, sistem pendukung keputusan partai politik yang paling banyak diminati di Sumatera Utara, bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan partai politik yang paling banyak diminati di Sumatera Utara menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Pengujian sistem dilakukan dengan metode blackbox yang berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak agar pengujian lebih mudah dan mengetahui bahwa sistem dapat berfungsi dengan benar dari perspektif pengguna. Adapun hasil akhir penelitian ini dari 101 responden di Sumatera Utara 3 nilai tertinggi yaitu Partai Gerinda 0.9194%, Partai Keadilan Sejahtera 0.7494% dan Partai Golkar 0.4675%.

**Kata Kunci** — SPK, Politik, Metode SAW

**Abstract**

*The implementation of political participation requires the assistance of political parties. The existence of political parties as a forum to express people's aspirations. However, most people underestimate the current role and function of political parties, because parties cannot fulfill their aspirations, are not capable of being responsive to aggregating the interests and community sovereignty, and their existence is only considered as a political machine used by certain individuals to obtain positions in government, so that political parties are losing their roles and functions. There are many considerations or reasons for people to choose and determine their legislative candidates. For example, the ties of fraternity, religion, ethnicity, education, political ideology, and money politics. In addition, elected based on the rationale of vision and mission and political parties' track record. This research involves the decision-support system for the political parties in North Sumatra, which aims to build a decision-support system and to determine the most popular political parties in North*

*Sumatra by using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The application was designed using the PHP programming language. System testing was carried out using the black box method which focuses on the functional specifications of the software to make the testing easier and to ensure that the system can function correctly from the user's perspective. The research results showed that 101 respondents in North Sumatra had the 3 highest scores, Gerindra Party 0.9194%, Prosperous Justice Party 0.7494%, and Golkar Party 0.4675%.*

**Keywords** — SPK, Political Party, SAW Method

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, yaitu suatu bentuk kekuasaan pemerintahan berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Penerapan sistem pemerintahan yang demokratis, Indonesia dipimpin oleh seorang Presiden dan wakil Presiden. Untuk sistem pemerintahan yang demokratis, para pemimpin dipilih langsung melalui pemilihan umum (Pemilu), yaitu proses pemilihan orang untuk menduduki jabatan politik tertentu.

Partai politik adalah sarana atau wadah untuk menampung aspirasi masyarakat guna dijadikan jalur penyampaian pesan kepada pemerintah melalui kader partai politik yang memenangkan pemilihan umum (Pemilu) untuk menduduki jabatan pemerintahan, baik eksekutif maupun legislatif

Partai Peserta Pemilu Tahun 2019 berjumlah 20 Partai Politik dengan 4 diantaranya dari Daerah Istimewa Aceh. Sesuai Keputusan KPU Nomor 552 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan KPU Nomor 519 Tahun 2019 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan 18 partai politik nasional serta 6 partai politik lokal Aceh untuk menjadi peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Dengan adanya partai politik sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasinya sebagai warga negara. Masyarakat menaruh harapan besar pada partai politik untuk memberikan pelayanan yang baik melalui kader-kader mereka yang duduk di lembaga-lembaga formal[4]. Namun jika kita lihat saat ini peran dan fungsi partai politik telah dipandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat yang merasakan bahwa peran dan fungsi partai politik tidak dapat mengusung aspirasi mereka dan menjadi agregasi kepentingan dan kedaulatan rakyat melainkan keberadaannya hanya dianggap sebagai sarana kendaraan politik yang digunakan oleh individu tertentu untuk memperoleh jabatan di dalam pemerintahan, sehingga peran dan fungsi strategisnya menjadi hilang. Oleh karena itu, penting untuk dianalisis dan dilihat sejauh mana partisipasi pemilihan umum dalam politik menyangkut kondisi-kondisi tertentu yang mempengaruhi masyarakat untuk menentukan pilihannya.

Ada banyak pertimbangan atau alasan seseorang dalam memilih dan menetapkan pilihannya kepada calon legislatif. Misalnya karena alasan ikatan kekerabatan/persaudaraan, alasan agama/etnis, alasan pendidikan, alasan ideologis kepartaian, bahkan alasan money politic. Selain itu, ada juga terdapat alasan rasional yang didasarkan pada visi misi calon legislatif serta rekam jeaknya selama ini. Inilah menjadi indikator kriteria dalam penelitian ini.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam hal ini bukan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang dapat membantu pengambil keputusan guna melengkapi informasi data yang diolah secara relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan terhadap suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sistem ini tidak untuk menggantikan

pengambilan keputusan pada proses pembuatan keputusan. Pada dasarnya SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam sistem pendukung keputusan terdapat beberapa metode salah satunya yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW yang sering dikenal dengan metode penjumlahan terbobot, memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya. Metode ini sangat relevan untuk menyelesaikan masalah didalam pengambilan keputusan sering juga disebut sebagai metode penjumlahan terbobot dengan mencari reting setiap alternatif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk mencari informasi berguna yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Pada sebuah penelitian dibutuhkan data penelitian yang berguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang disebar melalui Google Forms berisi pertanyaan alasan seseorang memilih partai politik ataupun anggota legislatif yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Bogdan dan Taylor, 1992:5)[36]. Metode ini digunakan untuk memperoleh data/informasi mengenai partai yang paling banyak diminati disumatera utara.

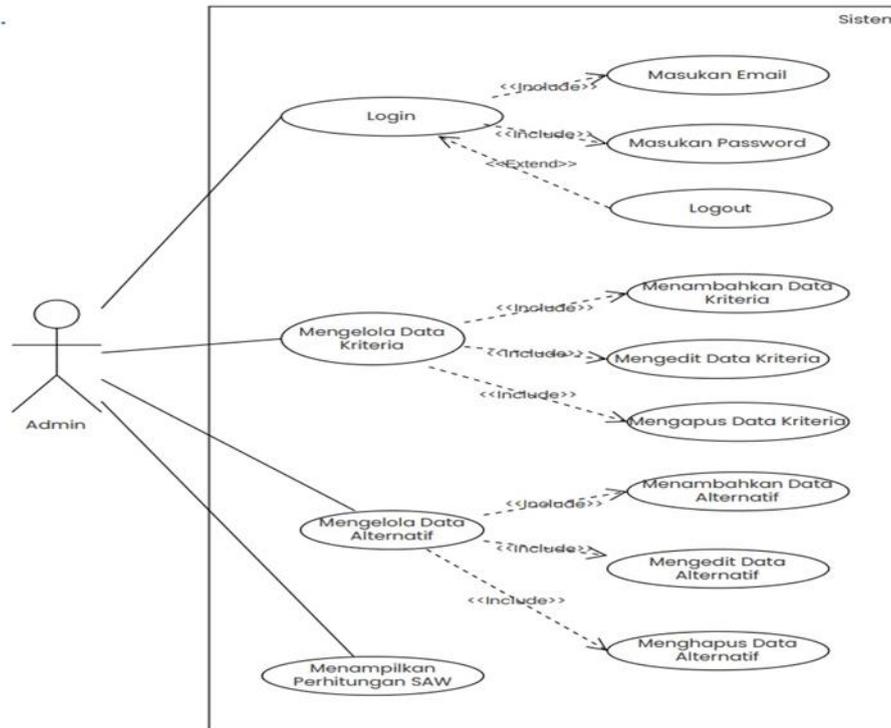
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Penelitian ini dengan 101 responden, alasan memilih atau menyukai partai politik yaitu 36.6% ideologi partai, 32.7% program partai, 30.7% popularitas tokoh/caleg anggota dewan/presiden dan alasan memilih calon legislatif yaitu 10.9% mengikuti tokoh di desa/daerah setempat, 6.9% menguntungkan secara material/amplopan, 60.4% menganalisa visi dan misi, 18.8% latar belakang dan 3% asal pilih. Kemudian dilanjutkan dengan 7 pertanyaan pertimbangan atau alasan seseorang dalam memilih dan menetapkan pilihannya kepada partai politik ataupun calon legislatif berdasarkan alasan kekerabatan/persudaraan yaitu, 5% PKB, 20.8% Gerindra, 5.9% PDIP, 11.9% Golkar, 7.9% NasDem, 2% Buruh, 2% Gelora, 14.9% PKS, 0 PKN, 0 Hanura, 1% Garuda, 6.9% PAN, 0 PBB, 7.9% Demokrat, 7.9% PSI, 3% Perindo, 2% PPP, 1% Ummat. Berdasarkan alasan agama/etnis yaitu 2% PKB, 16.8% Gerindra, 3 PDIP, 9.9% Golkar, 5.9% NasDem, 1% Buruh, 3% Gelora, 29.7% PKS, 0 PKN, 0 Hanura, 0% Garuda, 6.9% PAN, 4% PBB, 5.9% Demokrat, 6.9% PSI, 2% Perindo, 2% PPP, 1% Ummat. Berdasarkan alasan pendidikan yaitu 5% PKB, 21.8% Gerindra, 5 PDIP, 12.9% Golkar, 7.9% NasDem, 0% Buruh, 0% Gelora, 15.8% PKS, 0 PKN, 2% Hanura, 1% Garuda, 4% PAN, 0 PBB, 9.9% Demokrat, 6.9% PSI, 4% Perindo, 2% PPP, 0% Ummat. Berdasarkan alasan ideologi kepartaian yaitu 4% PKB, 22.8% Gerindra, 3% PDIP, 10.9% Golkar, 8.9% NasDem, 2% Buruh, 1% Gelora, 19.8% PKS, 1% PKN, 0 Hanura, 1% Garuda, 6.9% PAN, 0 PBB, 6.9% Demokrat, 8.9% PSI, 2% Perindo, 1% PPP, 0% Ummat. Berdasarkan alasan money politic yaitu 1% PKB, 19.8% Gerindra, 16.8% PDIP, 11.9% Golkar, 7.9% NasDem, 1% Buruh, 3% Gelora, 11.9% PKS, 1 PKN, 1% Hanura, 0 Garuda, 7.9% PAN, 1% PBB, 7.9% Demokrat, 6.9% PSI, 0 Perindo, 1% PPP, 0% Ummat. Berdasarkan alasan visi misi calon legislatif yaitu 2% PKB, 23.8% Gerindra, 3% PDIP, 10.9% Golkar, 7.9% NasDem, 0% Buruh, 4% Gelora, 17.8% PKS, 0 PKN, 1% Hanura, 1% Garuda, 7.9% PAN, 2% PBB, 6.9% Demokrat, 9.9% PSI, 1% Perindo, 1% PPP, 0% Ummat.

Berdasarkan alasan rekam jejak calon legislatif/partai politik yaitu 3% PKB, 25.7% Gerindra, 4% PDIP, 7.9% Golkar, 5.9% NasDem, 0% Buruh, 3% Gelora, 17.8% PKS, 1 PKN, 1% Hanura, 0% Garuda, 7.9% PAN, 1 PBB, 9.9% Demokrat, 8.9% PSI, 1% Perindo, 1% PPP, 1% Ummat.

### 1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Use case diagram juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

Keterangan Gambar:

Pada Gambar 1 menjelaskan rancangan sistem use case dimana admin atau users melakukan login sistem sehingga dapat melakukan olah data dengan menginput kriteria, alternatif, melihat hasil perhitungan sistem.

### 2. Kriteria

Dalam melakukan pemecahan masalah sistem pendukung keputusan paling utama ditentukan adalah kriteria. Selanjutnya adalah menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria. Penentuan bobot masing-masing kriteria menggunakan persen. Kriteria yang dianggap prioritas utama diberi bobot lebih tinggi dibanding kriteria yang dianggap prioritas rendah.

Table 1. Kriteria

Kriteria	Kode Kriteria	Bobot	Atribut
Alasan Keekerabatan/Persaudaraan	C1	14%	Benefit
Alasan Agama/Etnis	C2	14%	Benefit
Alasan Pendidikan	C3	14%	Benefit
Alasan Ideologi Kepartaian	C4	14%	Benefit
Alasan Money Politic	C5	14%	Benefit
Visi Misi	C6	14%	Benefit
Rekam Jejak	C7	14%	Benefit

### 3. Alternatif

Dalam analisa partai politik yang paling banyak diminati di Sumatera Utara ini terdapat 16 sampel yang akan dihitung menjadi alternatif yaitu:

Table 1. Alternatif

Alternatif
Partai Kebangkitan Bangsa
Partai Gerakan Indonesia Raya
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Partai Golkar
Partai Nasdem
Partai Buruh
Partai Gelombang Rakyat Indonesia
Partai Keadilan Sejahtera
Partai Kebangkitan Nusantara
Partai Hati Nurani Rakyat
Partai Garda Perubahan Indonesia
Partai Amanat Nasional
Partai Bulan Bintang
Partai Demokrat
Partai Solidaritas Indonesia
Partai Perindo
Partai Persatuan Pembangunan
Partai Ummat

### 4. Menentukan Matrix Keputusan pada Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Membuat matrik keputusan (X) yang dibentuk dari table alternatif pada kriteria setelah menentukan matrik keputusan (X) selanjutnya adalah membuat normalisasi dari matrik keputusan (X) dengan cara menghitung rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj) sesuai dengan nilai kecocokannya.

Table 2. Pemberian Nilai Alternatif

Alternatif	Kriteria						
	1	2	3	4	5	6	7
Partai Kebangkitan Bangsa							
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	7	2	3	0	4	6
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan					7		
Partai Golkar	2	0	3	1	2	1	
Partai Nasdem							
Partai Buruh							
Partai Gelombang Rakyat Indonesia							
Partai Keadilan Sejahtera	5	0	6	0	2	8	8
Partai Kebangkitan Nusantara							
Partai Hati Nurani Rakyat							
Partai Garda Perubahan Indonesia							
Partai Amanat Nasional							
Partai Bulan Bintang							
Partai Demokrat			0				0
Partai Solidaritas Indonesia						0	
Partai Perindo							
Partai Persatuan Pembangunan							
Partai Ummat							

Kemudian matriks diatas dinormalisasi dengan penghitungan sesuai dengan kecocokan kriteria masing-masing data (benefit/cost). Sehingga terbentuk matrik ternormalisasi (R). dalam penelitian ini semua kriteria yang ada adalah kriteria benefit atau keuntungan, maka digunakan rumusan sebagai berikut:

### 5. Hasil Normalisasi

Setelah melakukan proses normalisasi nilai dari masing-masing alternatif pada setiap kriteria, berikut ini merupakan hasil normalisasi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 3. Hasil Normalisasi

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Partai Kebangkitan Bangsa	0.238	0.067	0.227	0.274	0.05	0.083	0.115
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0.567	1	1	1	1	1
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0.286	0.1	0.227	0.13	0.85	0.125	0.154
Partai Golkar	0.571	0.333	0.591	0.478	0.6	0.458	0.308

Partai Nasdem	0.381	0.2	0.364	0.391	0.4	0.333	0.231
Partai Buruh	0.095	0.033	0	0.087	0.05	0	0
Partai Gelombang Rakyat Indonesia	0.095	0.1	0	0.043	0.15	0.167	0.115
Partai Keadilan Sejahtera	0.714	1	0.727	0.87	0.6	0.75	0.692
Partai Kebangkitan Nusantara	0	0	0	0.043	0.05	0	0.038
Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0.091	0	0.05	0.042	0.038
Partai Garda Perubahan Indonesia	0.048	0	0.045	0.043	0	0.042	0
Partai Amanat Nasional	0.333	0.233	0.182	0.304	0.4	0.333	0.308
Partai Bulan Bintang	0	0.133	0	0	0.05	0.083	0.038
Partai Demokrat	0.381	0.2	0.455	0.304	0.4	0.292	0.382
Partai Solidaritas Indonesia	0.381	0.233	0.318	0.391	0.35	0.417	0.346
Partai Perindo	0.143	0.067	0.182	0.087	0	0.042	0.038
Partai Persatuan Pembangunan	0.095	0.067	0.091	0.043	0.05	0.043	0.038
Partai Ummat	0.048	0.033	0	0	0	0	0.038

## 6. Hasil Perankingan

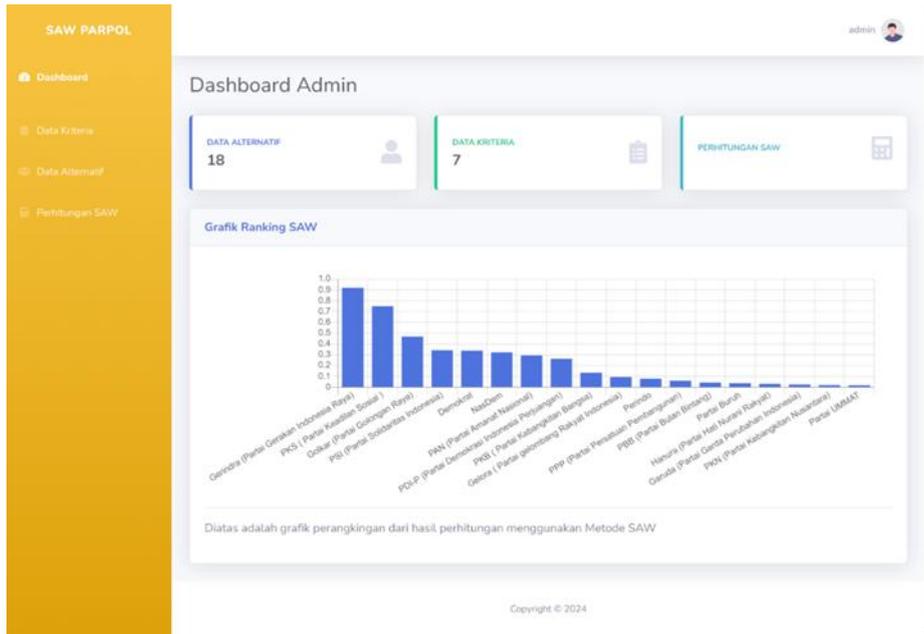
Berikut adalah Hasil Perankingan SAW yang telah dilakukan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 4. Hasil Perankingan

Alternatif	Hasil	Rangking SAW
Partai Kebangkitan Bangsa	0.1336	9
Partai Gerakan Indonesia Raya	0.9194	1
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0.2621	8
Partai Golkar	0.4675	3
Partai Nasdem	0.322	6
Partai Buruh	0.0371	14
Partai Gelombang Rakyat Indonesia	0.0938	10
Partai Keadilan Sejahtera	0.7494	2
Partai Kebangkitan Nusantara	0.0183	17
Partai Hati Nurani Rakyat	0.0309	15
Partai Garda Perubahan Indonesia	0.0249	16
Partai Amanat Nasional	0.293	7
Partai Bulan Bintang	0.0426	13
Partai Demokrat	0.3384	5
Partai Solidaritas Indonesia	0.341	4
Partai Perindo	0.0783	11
Partai Persatuan Pembangunan	0.0596	12
Partai Ummat	0.0167	18

## 7. Interface Halaman Dashboard Admin

Implementasi tampilan halaman utama untuk admin. Halaman yang pertama kali muncul saat alamat situs diakses. Pada halaman depan terdapat menu utama yang tersedia yaitu: Dashboard, Kriteria, Alternatif, dan Pehitungan SAW. Pada halaman depan juga menampilkan jumlah kriteria, alternatif dan diagram hasil perankingan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Dashboard Admin

### 8. Interface Halaman Kriteria

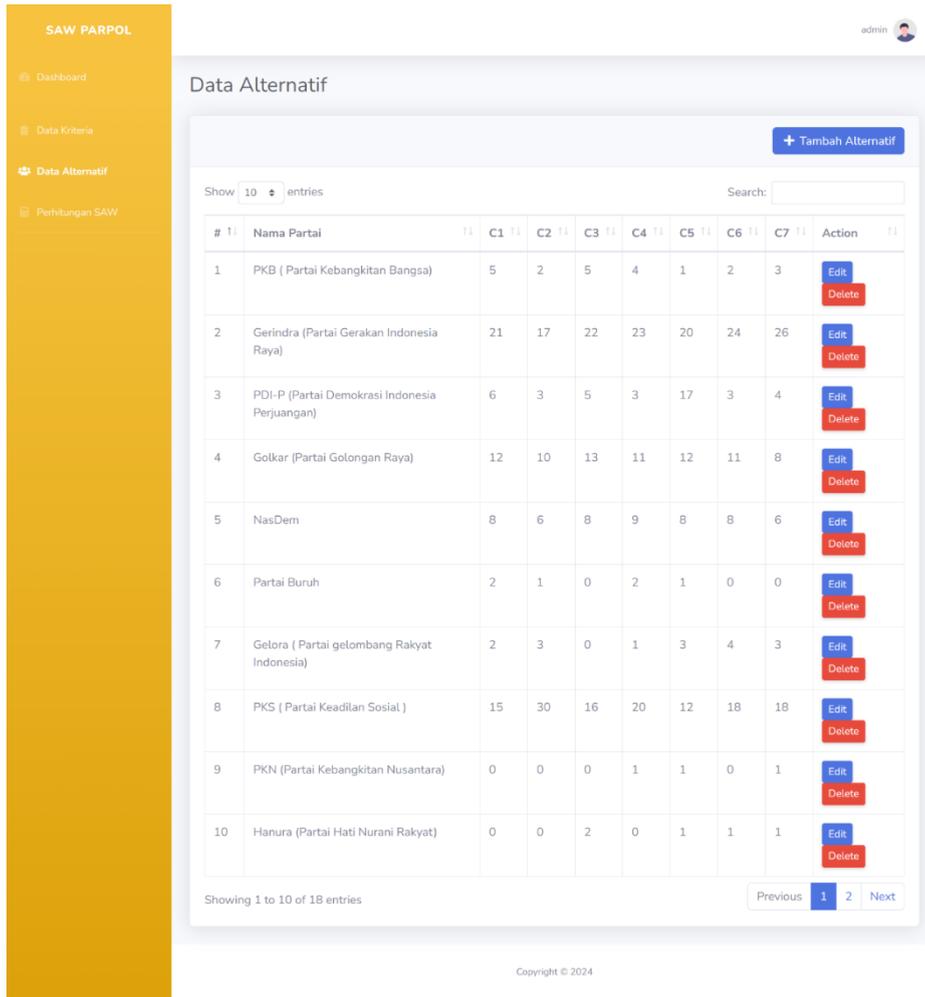
Implementasi tampilan halaman kriteria, pada laman ini proses yang dilakukan dengan menambahkan data kriteria, nilai bobot dan atribut akan muncul tampilan data setelah disimpan.

#	Kode	Nama Kriteria	Atribut	Bobot	Action
1	C1	Alasan Kekerabatan/Persaudaraan	Benefit	14%	Edit Hapus
2	C2	Alasan Agama/Etnis	Benefit	14%	Edit Hapus
3	C3	Alasan Pendidikan	Benefit	14%	Edit Hapus
4	C4	Alasan Ideologi Keparitalan	Benefit	14%	Edit Hapus
5	C5	Alasan Money Politic	Benefit	14%	Edit Hapus
6	C6	Visi Misi	Benefit	14%	Edit Hapus
7	C7	Rekam Jejak	Benefit	14%	Edit Hapus

Gambar 3. Interface Data Kriteria

### 9. Interface Halaman Alternatif

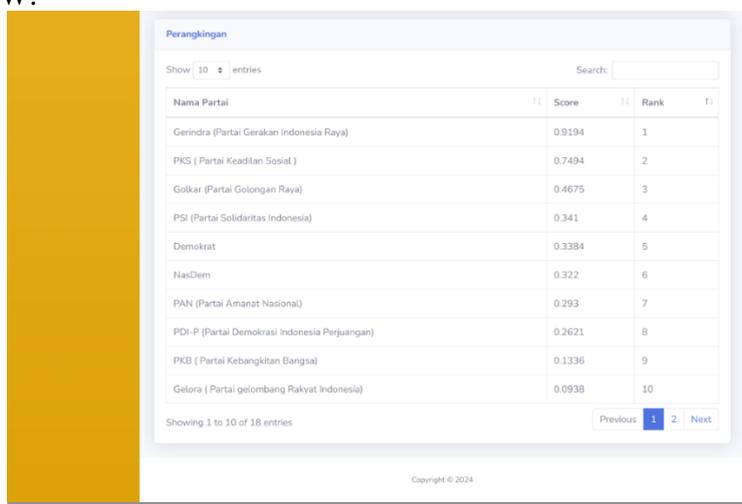
Implementasi tampilan halaman alternatif, pada laman ini proses yang dilakukan dengan menambahkan nama partai dan menginput nilai dari setiap kriteria sehingga akan muncul tampilan data setelah disimpan.



Gambar 4. Interface Data Alternatif

## 10. Interface Halaman Hasil Perhitungan

Implementasi tampilan halaman perhitungan SAW, laman ini menampilkan data kriteria, alternatif yang telah diinput, menampilkan hasil normalisasi dan menampilkan perangkingan SAW.



Gambar 5. Interface Hasil Perhitungan

## 1. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, menentukan partai politik yang paling banyak diminati di Sumatera Utara dengan menggunakan Metode SAW adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis memahami bagaimana prosedur-prosedur dalam menentukan partai yang paling banyak diminati. Adapun hasil akhir penelitian ini dari 101 responden di Sumatera Utara 3 nilai tertinggi yaitu Partai Gerinda 0.9194%, Partai Keadilan Sejahtera 0.7494% dan Partai Golkar 0.4675%.
2. Berdasarkan pengujian sistem pada penelitian ini, perancangan Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu proses penentuan partai politik yang paling banyak diminati di Sumatera Utara menjadi lebih objektif karena sudah tidak berdasarkan opini ataupun persepsi saja.
3. Perancangan sistem pendukung keputusan ini menghasilkan perankingan partai politik yang diurutkan dari nilai tertinggi hingga terendah.

## 2. DAFTAR PUSTAKA

- :: “Arsip Daerah Pemerintah Kota Medan ::” Diakses: 8 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://arsip.pemkomedan.go.id/kategori/2012/11/selayang-pandang-sumatera-utara.html>
- “1641877613SK-CALON-TERPILIH-DPRD-PROVSU.pdf.”
- “Berikut 20 Partai Peserta Pemilu Tahun 2019 - Website Desa Sepang.” Diakses: 5 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://sepang-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/218-Berikut-20-Partai-Peserta-Pemilu-Tahun-2019>
- “DPRD Kota Medan.” Diakses: 7 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://dprd.pemkomedan.go.id/simanja/dapil/3>
- “DPRD Kota Medan.” Diakses: 7 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://dprd.pemkomedan.go.id/simanja/dapil/1>
- “DPRD Kota Medan.” Diakses: 7 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://dprd.pemkomedan.go.id/simanja/dapil/2>
- “DPRD Kota Medan.” Diakses: 7 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://dprd.pemkomedan.go.id/simanja/dapil/4>
- “DPRD Kota Medan.” Diakses: 7 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://dprd.pemkomedan.go.id/simanja/dapil/5>
- A. F. Prasetya dan U. L. D. Putri, “Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language),” *J. Ilm. Komput. Terap. Dan Inf.*, vol. 1, no. 1, 2022.
- A. Jimi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala),” *J. Pendidik. Teknol. Inf. JUKANTI*, vol. 2, no. 1, hlm. 1–7, Mei 2019, doi: 10.37792/jukanti.v2i1.17.
- A. Kodiman dan S. Fatimah, “Urgensi dan Peran Partai Politik dalam Pembangunan Masyarakat Madani di Indonesia”.
- A. Pasinringi dan S. Bahri, “Persepsi Masyarakat Terhadap Platform Partai Politik Pada Pemilihan Umum 2019: (Studi Efektifitas Komunikasi Politik Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Konatif Di Kecamatan Mambo Barat),” *KINESIK*, vol. 6, no. 3, hlm. 263–277, Des 2019, doi: 10.22487/ejk.v6i3.87.
- D. S. Jaya dan U. Indahyanti, “Tourism Bus Rental Application Design in PO. Padi Mas Using the Prototype Method,” *Procedia Eng. Life Sci.*, vol. 2, no. 2, Jan 2023, doi: 10.21070/pels.v2i2.1329.
- D. Windyastuti, “Studi Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 Daerah Pemilihan Timor Tengah Selatan,” 2019.
- F. Jurdi, *Pengantar Hukum Partai Politik*. Prenada Media, 2020.
- I. T. Silitonga, M. Syahril, dan A. Calam, “Penerapan Metode MAUT Untuk Menentukan Kader Partai Terbaik,” *J. Sist. Inf. Triguna Dharma JURSI TGD*, vol. 1, no. 4, hlm. 332, Jul 2022, doi:

- 10.53513/jursi.v1i4.5393.
- KPU, "Berikut 24 Partai Politik Peserta Pemilu 2024." Diakses: 25 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kpu.go.id/berita/baca/11315/berikut-24-partai-politik-peserta-pemilu-2024>
- M. R. Ramadhan dan M. K. Nizam, "Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi Pada Sekolah SMK Swasta Mustafa," vol. 1, no. 9, 2021.
- N. Akbar, "Perancangan Spk Tentang Keterampilan Mahasiswa Dengan Metode SAW," *Rabit J. Teknol. Dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 8, no. 1, hlm. 105–112, Jan 2023, doi: 10.36341/rabit.v8i1.3033.
- N. F. Armin, N. Hidayat, dan A. A. Soebroto, "Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) – Weighted Product (WP) dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Pelanggan Terbaik berbasis Website (Studi Kasus: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 6, hlm. 2949–2959, Jun 2022.
- N. Putra, D. R. Habibie, dan I. F. Handayani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Pada Tb.Nameene Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Jursima*, vol. 8, no. 1, hlm. 45, Jun 2020, doi: 10.47024/js.v8i1.194.
- R. Kania, R. Effendi, dan A. Risdiansyah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan Di Universitas Banten Jaya Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Sist. Inf. Dan Inform. Simika*, vol. 4, no. 1, hlm. 57–72, Feb 2021, doi: 10.47080/simika.v4i1.1186.
- S. D. RI, "Anggota DPR RI - Dewan Perwakilan Rakyat." Diakses: 6 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/75>
- S. D. RI, "Anggota DPR RI - Dewan Perwakilan Rakyat." Diakses: 6 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/76>
- S. D. RI, "Anggota DPR RI - Dewan Perwakilan Rakyat." Diakses: 6 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/77>
- S. Nuban, S. Letelay, dan M. Boru, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Kepala Desa menggunakan metode Fuzzy Simple Additive Weighting (F-SAW) (Studi Kasus Pada Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang)," *J. Komput. Dan Inform.*, vol. 8, no. 1, hlm. 76–85, Mar 2020, doi: 10.35508/jicon.v8i1.2400.
- S. Syam dan M. Rabidin, "Metode Simple Additive Weighting dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi (Studi Kasus : PT. Indomarco Prismatama cabang Tangerang 1)," *UNISTEK*, vol. 6, no. 1, hlm. 14–18, Feb 2019, doi: 10.33592/unistek.v6i1.168.
- T. Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql," *Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. This Link OJS Us*, vol. 4, no. 1, hlm. 411–425, Jun 2019, doi: 10.34010/aisthebest.v4i1.1830.
- Y. Yusman, S. Nadriati, dan N. Putra, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Pada Pt Pelindo I Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Digit*, vol. 12, no. 1, hlm. 12, Mei 2022, doi: 10.51920/jd.v12i1.213.
- Yusmei Gulow, "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Legislatif Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus: Partai Demokrat Sumatera Utara)," *J. Multimed. Dan Teknol. Inf. Jatilima*, vol. 3, no. 02, hlm. 61–67, Mar 2022, doi: 10.54209/jatilima.v3i02.151.